

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS
TERHADAP MOTIVASI BERJILBAB SISWI
SMA MUHAMMADIYAH GUBUG
(Siswi Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018)**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Siti Masykuroh

NPM 20140720057, Email: sitimasy24@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS
TERHADAP MOTIVASI BERJILBAB SISWI
SMA MUHAMMADIYAH GUBUG
(Siswi Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

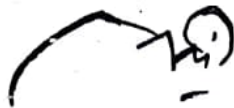
Nama : Siti Masykuroh

NPM : 20140720057

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Abd. Madjid, M.Ag.

NIK 19610304198812113006

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS
TERHADAP MOTIVASI BERJILBAB SISWI
SMA MUHAMMADIYAH GUBUG
(Siswi Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018)**

Oleh:

Siti Masykuroh

NPM 20140720057, Email: sitimasy24@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Abd. Madjid, M. Ag

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk: (1) Mengetahui tingkat religiusitas siswi SMA Muhammadiyah Gubug; (2) Seberapa tinggi tingkat motivasi siswi SMA Muhammadiyah Gubug dalam berjilbab; dan (3) Untuk membuktikan pengaruh religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket model *skala likert* dan dokumentasi. Analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Penelitian ini memperoleh hasil untuk menjawab rumusan masalah yaitu: (1) Tingkat religiusitas siswi tergolong sangat tinggi dengan prosentase 88%; (2) Tingkat motivasi berjilbab siswi sebesar 51% siswi yakni sangat tinggi; dan (3) Terdapat pengaruh yang signifikansinya sebesar 0,000. Hal tersebut dapat dikatakan signifikan apabila nilai $t > 0,05$, yakni ada pengaruh yang signifikan

antara religiusitas siswi terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan. Dengan kata lain semakin tinggi religiusitas siswa semakin tinggi pula motivasi berjilbabnya.

Kata-Kata Kunci: religiusitas, motivasi, jilbab.

Abstract

This study aims to: (1) know the level of religiosity of female students in SMA Muhammadiyah Gubug; (2) know how high the motivation level of female students in SMA Muhammadiyah Gubug particularly in wearing veil; and (3) prove the influence of religiosity to the motivation of wearing veil of students in SMA Muhammadiyah Gubug.

This research used the quantitative method with the quantitative descriptive approach. The sampling technique used simple random sampling technique. The data collection in this study using questionnaire Likert scale model and documentation. The data analysis and hypothesis testing used descriptive statistic and simple linear regression analysis.

This research got the result to answer the problem formulation that is: (1) female student's religiosity level is very high with percentage 88%; (2) motivation level of students wearing veil is 51% female students which means very high; and (3) there is a significant influence of 0.000. It can be said significant if the value $t > 0.05$, there is a significant influence on the religiosity of female students to the students' motivation in wearing veil in SMA Muhammadiyah Gubug Grobogan district. In other words, the higher the religiosity of students the higher the motivation of wearing veil.

Keywords: religiosity, motivation, veil.

PENDAHULUAN

Zaman dahulu masyarakat Islam pada umumnya berpendapat bahwa yang menggunakan jilbab hanya kalangan santri di pondok pesantren, siswi, atau pada kajian-kajian tertentu. Sekarang jilbab telah meluas, dari santri hingga perempuan yang berkarir di desa ataupun di kota. Seperti di SMA Muhammadiyah Gubug yang mewajibkan siswi untuk memakai jilbab. Apalagi sekarang ini bisa dilihat seiring perkembangan zaman yang diikuti oleh perkembangan teknologi dan inovasi, membawa pada perkembangan dalam bentuk jilbab. Jilbab dikemas

dalam model yang bagus, modis, dan beranekaragam sehingga membuat banyak kaum perempuan melirik untuk memakai jilbab, agar terlihat cantik. Hal ini tidak menutup kemungkinan juga mempengaruhi motivasi seseorang dalam berjilbab. Selain mereka berjilbab karena pengaruh dari lingkungan atau dorongan dari orang lain misalnya orangtua. Tapi bisa juga mereka berjilbab memang atas kesadaran diri sendiri untuk menutup aurat dan menjalankan perintah Allah.

Usia SMA merupakan usia menginjak masa remaja, di mana usia tersebut adalah usia yang sangat rentan terhadap dorongan dan pengaruh dari luar. Menurut Mappiare (1982) usia remaja antara umur 12 tahun sampai dengan umur 21 tahun untuk perempuan dan umur 22 tahun untuk laki-laki (Ali, 2010: 9). Hal ini sesuai dengan Piaget dalam (Hurlock, 1991) yang mengatakan: "Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar" (Ali, 2010: 9).

Ada beberapa alasan mengapa siswi SMA Muhammadiyah Gubug wajib mengenakan jilbab, hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh religiusitas siswi. Namun pada kenyataannya, berdasarkan pengamatan peneliti pada siswi, peneliti melihat tingkah laku siswi dan cara berpakaian siswi pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun waktu istirahat, tingkah laku siswi dan cara berpakaian siswi SMA Muhammadiyah Gubug dapat dikatakan sudah baik, hanya saja masih terdapat siswi yang berperilaku kasar dan cenderung mengenakan pakaian yang tidak memenuhi syariat Islam, seperti baju ketat, rok cingkrang, dan jilbab yang kecil. Hal ini akan sangat memprihatinkan jika siswi yang berjilbab karena alasan tertentu, misalnya mengikuti *tren* zaman atau karena untuk menjaga penampilan dan lain sebagainya. Seharusnya siswi memakai jilbab itu mempunyai niat yang tulus, sehingga dengan berjilbab, siswi bisa lebih meningkatkan religiusitasnya.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug.

Adapun masalah pokok yang diteliti pada penelitian ini adalah (1) bagaimana tingkat religiusitas siswi SMA Muhammadiyah Gubug? ; (2) seberapa tinggi motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug untuk berjilbab? ; dan (3) apakah religiusitas berpengaruh terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug?. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat religiusitas dan tinggi motivasi siswi SMA Muhammadiyah Gubug, serta untuk mengetahui pengaruh antara religiusitas terhadap motivasi berjilbab.

Untuk mempertajam penelitian ini, peneliti telah melakukan peninjauan terhadap penelitian terdahulu. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ali Noer, dkk yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau (jurnal), yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan berjilbab dan perilaku keagamaan terhadap motivasi berjilbab mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Radhiya Bustan dan Abdullah Hakem Shah yang berjudul Motivasi Berjilbab Mahasiswi Universitas Al-Azhar Indonesia (jurnal), yang menyimpulkan bahwa faktor intrinsik dan ekstrinsik sangat mempengaruhi individu dalam motivasi berjilbab. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan Muhammad Saprudin, Muslihin, dan Sari Narulita yang berjudul Motivasi Pemakaian Jilbab Mahasiswi Islam Universitas Negeri Jakarta (jurnal), yang menyimpulkan bahwa faktor motivasi psikologis merupakan faktor utama mahasiswi dalam memutuskan untuk mengenakan jilbab.

METODE PENELITIAN

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi kelas XI SMA Muhammadiyah Gubug Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan penelitian itu metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif-deskriptif. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan. Subjek pada penelitian ini ialah siswi kelas XI dengan jumlah sebanyak

33 responden. Sedangkan objeknya yakni pengaruh tingkat religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni kelas XI IPA dan XI IPS dengan jumlah sebanyak 50 orang. Selanjutnya, sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Rumus Slovin: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran pupolasi

e = ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang tolerir, misal adalah 5%. Batas kesalahan yang ditolerir ini untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%.

$$n = \frac{50}{1+50.(10\%)^2} = \frac{50}{1+0.5} = \frac{50}{1.5} = 33,3333333333 \text{ dibulatkan menjadi } 33$$

Berdasarkan perhitungan dalam menarik sampel diatas, maka diperoleh sampel akhir sebanyak 33 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumen. Angket adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang disebarikan kepada responden guna memperoleh data (Azwar, 2007: 101). Adapun Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatar-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian, sehingga dalam penelitian ini akan diperoleh data yang cukup lengkap dan sah (Arikunto, 2014: 201).

Data yang telah terkumpul diolah terlebih dahulu agar dapat menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam satu susunan kemudian dianalisis dengan baik. Pengolahan data melalui beberapa tahap, antara lain: (1) *Editing*, yaitu memastikan bahwa data atau pengisian angket telah terisi dengan sempurna, tanpa ada jawaban yang kosong, (2) *Skoring*, tahapan untuk menentukan skor pada setiap item pernyataan, (3) *Tabulating*, mentabulasi jawaban yang tekah dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. Setelah pengumpulan dilakukan.

Peneliti sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, maka perlu melakukan uji instrumen terlebih dulu. Hal ini dikarenakan untuk menguji

keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Oleh karenanya hasil uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya. Pengujian dapat dilakukan menggunakan SPSS 20 dengan reliabilitas menggunakan metode *cronbach alpha*, metode ini hanya untuk item yang valid saja yang masuk pada pengujian. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil kurang dari 0,6.

Langkah selanjutnya, uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20 menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Analisis data pada penelitian ini yakni analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh tingkat religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi. Selanjutnya, pengujiannya dianggap motivasi (Y) dipengaruhi oleh tingkat religiusitas (X). Kemudian dilakukan uji t yang diperoleh melalui hasil regresi linier sederhana. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan: y = variabel dependen
x = variabel independen
a = konstanta
b = koefisien dari x

PEMBAHASAN

Pengertian Motivasi Berjilbab

Motif atau *motive* berasal dari bahasa latin *movere* yang kemudian berbuah menjadi *motion* yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Sehingga motivasi adalah suatu usaha yang membuat seseorang terdorong untuk bersemangat dalam melakukan sesuatu atau suatu keadaan yang mengaktifkan ataupun menggugah seseorang untuk berperilaku menuju tercapainya sebuah tujuan yang diharapkan (Abror, 1993: 114). Unsur-unsur motivasi Unsur-unsur motivasi dapat dilihat dari suatu proses yang menimbulkan motivasi itu sendiri yaitu yang timbul dari dalam dan luar individu, antara lain; (1) motivasi *ekstrinsik*; (2) motivasi *intrinsik*.

Faktor yang mempengaruhi motivasi berdasarkan bentuknya ada dua macam, yaitu; (1) motif bawaan yang dibawa sejak lahir; (2) motif yang dipelajari.

Adapun delapan karakteristik motivasi yang harus dimiliki seseorang, antara lain; (1) Tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan; (2) ulet dalam menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa; (3) bekerja secara mandiri; (4) sigap dalam memecahkan masalah; (5) kreatif dalam mengerjakan tugas, tetapi mudah bosan dengan pekerjaan yang berjalan secara mekanis atau berulang-ulang; (6) mempertahankan sesuatu yang diyakini benar; (7) teguh pendirian; dan (8) memperlihatkan minatnya terhadap berbagai macam masalah (Hamalik, 1995: 83). Seseorang dikatakan memiliki karakteristik motivasi yang cukup kuat apabila memiliki karakteristik diatas (Hamalik, 1995: 84).

Pengertian Jilbab

Jilbab adalah kain lebar yang diselipkan ke pakaian luar yang menutupi kepala, punggung, dan dada, yang biasa dipakai ketika perempuan keluar dari rumahnya (Thawilah, 2007:173). Perintah jilbab termaktub dalam QS. Al-Ahzab: 59 yang menjadikan sebuah jilbab itu wajib bagi kaum muslimah. Berikut sebagaimana firman-Nya;

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِرُؤُوسِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ

عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَذْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ

غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Q.S. Al-Ahzab : 59).

Adapun kriteria jilbab yang memiliki fungsi untuk melindungi atau menjaga kehormatan seorang perempuan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, berikut kriteria jilbab; (1) menutupi aurat; (2) bukan sebagai perhiasan; (3) kain berbahan tebal dan tidak transparan; (4) kain longgar; (5) tidak menyerupai pakaian laki-laki; (6) tidak menyerupai pakaian kaum kafir; dan (7) tidak untuk menunjukkan popularitas.

Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam pengetahuan dan keyakinannya terhadap adanya Tuhan. Kemudian ditunjukkan melalui kepatuhan dalam mendekati diri kepada Allah SWT. Selain itu seberapa patuh seseorang dalam menjauhi larangan-larangan yang telah ditentukan dengan penuh keikhlasan (Chatijah dan Purwadi, 2007: 117). Pada variabel religiusitas ini terdapat beberapa dimensi, menurut Glock & Stark religiusitas memiliki 5 dimensi yaitu; (1) keyakinan; (2) peribadatan; (3) pengetahuan; (4) pengalaman; dan (5) dimensi penghayatan, berikut penjelasan dari dimensi religiusitas;

1) Dimensi Keyakinan

Dimensi yang berkaitan dengan keyakinan manusia, hal ini mencakup kepercayaan terhadap hal-hal ghaib seperti jin, syetan, surga dan neraka, serta 6 rukun iman antara lain iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, iman kepada hari kiamat, serta qadha dan qadar. Kepercayaan pada sebuah agama inilah yang menjadi aspek dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim.

2) Dimensi Peribadatan

Dimensi yang berkaitan dengan perilaku seseorang yang beragama dan merupakan suatu perilaku yang sudah ditentukan oleh agamanya. Berdasarkan hal tersebut perilaku yang dimaksud berupa tata cara dalam beribadah yaitu

sholat, tuntunan do'a-do'a, puasa, membaca dan mengkaji kitab suci, serta ritual-ritual pada hari-hari tertentu yang dianggap suci.

3) Dimensi Pengetahuan

Dimensi yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya. Seperti, hukum-hukum dalam suatu ajaran agama, sejarah agama, sejarah kenabian, dan pengetahuan tentang isi kandungan dalam Al-Qur'an.

4) Dimensi Pengalaman

Dimensi ini dapat dikatakan sebagai akibat dari sebuah ajaran-ajaran dalam agama yang dianut oleh seseorang yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupannya terkait apa-apa yang dipelajari dalam agama tersebut. Pengalaman ini berupa membenaran adanya Tuhan, seperti seseorang merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya, merasakan hukuman dari Tuhannya, dan merasakan pertolongan dari Tuhannya.

5) Dimensi Penghayatan

Dimensi yang berkaitan dengan perasaan dalam beragama yang dialami oleh seseorang. Seperti, kekhusyukan dalam beribadah atau khusyuk pada setiap ritual-ritual yang dilakukan.

Adapun religiusitas seseorang tidak dapat hanya dilihat dari luar saja atau sikap yang muncul, namun juga dari dalam hati seseorang. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi religiusitas seseorang, antara lain (Thoules, 2000: 34);

1) Faktor sosial

Faktor sosial berkaitan dengan agama yang mempengaruhi terhadap keyakinan dan perilaku keberagamaan seseorang mulai dari pendidikan seseorang pada masa kanak-kanak sampai dewasa, kemudian tradisi yang dialami di masa lalu dan perilaku orang-orang disekutarnya.

2) Faktor pengalaman

Pengalaman-pengalaman yang dilalui seseorang yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, seperti kajian, kegiatan masyarakat, kegiatan rohis, dan lain sebagainya.

3) Faktor alami atau keindahan

Perilaku mengagumi ciptaan Allah SWT seperti melihat gunung, pantai, sungai, dan keindahan alam lainnya.

4) Faktor moral

Seseorang lebih menggunakan perasaan bersalah ketika melakukan perbuatan yang menurutnya salah oleh norma sosial yang diterimanya. Contohnya seseorang merasa bersalah dan selalu menyalahkan dirinya sendiri ketika melakukan perbuatan dosa seperti meminum minuman keras, mentato tubuhnya, mencuri atau bahkan membunuh sekalipun.

Gambaran Umum Sekolah

Sejak awal tahun 1959, Gubug merupakan tempat yang sangat strategis karena sebagai jalur peristirahatan perjalanan antara Semarang dan Purwodadi. Gubug merupakan kota kecamatan yang paling potensial serta sebagai sentralnya perekonomian masyarakat di Kawedanan Singen kidul dan sekitarnya. Pada tahun 1959 tersebut telah berdiri SMP Muhammadiyah Gubug yang merupakan SMP pertama yang berada di Gubug dan sekitarnya. Berawal dari sinilah timbul gagasan dan pemikiran dari pengurus Cabang Muhammadiyah untuk mendirikan sekolah lanjutan, yaitu mendirikan SMA Muhammadiyah Gubug.

Bapak Drs. Supartono merupakan Kepala Sekolah ke – 11. Dibawah kepemimpinan beliau SMA Muhammadiyah Gubug mengalami kemajuan yang signifikan baik pada sarana prasarana, kualitas pembelajaran maupun jumlah murid. Pada tahun 2006 tepatnya tanggal 28 Januari 2006 SMA Muhammadiyah Gubug yang semula berstatus DISAMAKAN dinaikkan menjadi TERAKREDITASI A dengan Nomor 018/BASPROP/TU/I/2006. Akhir tahun 2008, masa jabatan Bapak Drs. H. Supartono MM telah selesai dan digantikan oleh Bapak Sholikun, S.Pd sebagai kepala sekolah yang ke-12. Bapak Sholikun, S.Pd memimpin hingga tahun 2012. Pada tahun 2013 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Juwanto, S.Pd., M.Pd sebagai kepala sekolah yang ke-13 yang memimpin hingga sekarang.

SMA Muhammadiyah gubug mempunyai visi yaitu “Akhlaqul Karimah Mampu Berkompetisi”, sedangkan misi sekolah antara lain; (1) memantapkan Penghayatan dan Pelaksanaan Beribadah; (2) mendorong dan Membantu Siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal; (3) melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki; (4) menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah; (5) menggali potensi dan kreatifitas menuju siswa berjati diri.

Deskripsi Penelitian

Penyajian hasil data pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian. Adapun teknik pengambilannya menggunakan angket. Dengan adanya angket yang telah terkumpul peneliti berharap penelitian ini dapat membuktikan pengaruh antara religiusitas dan motivasi berjilbab. Angket pada penelitian ini menggunakan model skala likert, hal ini untuk mengukur sikap responden yang akan diteliti. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah penyajian data sehingga dapat dipahami.

Langkah berikutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas, hal ini dilakukan untuk menguji kehandalan suatu item soal yang akan digunakan dalam penelitian dan untuk memperoleh data yang baik.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	22

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa nilai cronbach's *alpha* yaitu 0,890. Hal ini berarti $0,890 > 0,6$, sehingga item tersebut dapat reliabel atau dapat digunakan dari waktu ke waktu.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,838	18

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,838. Hal ini berarti $0,838 > 0,6$, sehingga item tersebut dapat reliabel atau dapat digunakan dari waktu ke waktu.

Adapun uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas pada penelitian ini nilai *Kolmogorov-Smirnov* dan didapatkan hasil sebagai berikut; (1) variabel religiusitas $0,840 > 0,05$; dan (2) variabel

motivasi berjilbab $0,991 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel religiusitas dan variabel motivasi berjilbab berdistribusi normal. Sedangkan uji heteroskedastisitas dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Peneliti kemudian melakukan uji hipotesis dengan cara uji anova. Pada uji anova dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi SMA Muhammadiyah Gubug.

SIMPULAN

1. Tingkat religiusitas siswi kelas XI tahun ajaran 2017/2018 SMA Muhammadiyah Gubug ini dapat dikatakan dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan prosentase sebanyak 88%.
2. Tingkat motivasi berjilbab siswi kelas XI tahun ajaran 2017/2018 SMA Muhammadiyah Gubug dapat dikatakan dalam kategori sangat tinggi yakni dengan perolehan prosentase sebesar 51%.
3. Berdasarkan analisis, peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap motivasi berjilbab. Hal ini dapat dilihat bahwa signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari religiusitas terhadap motivasi berjilbab.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ali, Muhammad Ibn Muhammad. 2002. *Hijab*. Yogyakarta: Pustaka Sufi.
- Abidin, Zainal (pen.). 2006. *Kaifa Turabbi Waladan Shalihan*. Jakarta: Darul HaQ.
- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Ali, Mohammad. 2010. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ancok, Djameluddin dan Suroso, Fuad Nashori. 2005. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2011. *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baidan, Nashruddin. 1999. *Tafsir bi Al-Ra'yi: Upaya Penggalan Konsep Wanita dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, Agus Tri & Imamudin Yuliadi. *Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Batubara, Azizah. 2017. Hubungan Antara Religiusitas dengan *Psychological Well Being* ditinjau dari *Big Five Personality* pada Siswa SMA Negeri 6 Binjai. *Jurnal Al-Irsyad, Volume 8 No. 1, Juni 2017*. Binjai: STKIP Budidaya Binjai.
- Burhanuddin, Umar (pen.). 2010. *Tarbiyatul Abna' wal Banat fi Dhau'il Kitab was Sunnah*. Surakarta: Al-Qowam.
- Bustan, Radhiya dan Abdullah Hakam Shah. 2014. Motivasi Berjilbab Mahasiswi Universitas Al Azhar Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Humaniora, Volume 2 No. 3, Maret 2014*. Jakarta: Universitas Al Azhar Indonesia.
- Daradjat, Zakiah. (1982). *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang.
- . (1989). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Dirgagunarsa, Singgih. 1986. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Farida, Siska Zurtha. 2012. *Pengaruh Religiusitas terhadap Motivasi Berjilbab*. Skripsi. STAIN Salatiga.
- Fuad, Nashori & Rachman Dian Mucharram. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Glock, C. Y. & Stark, R (1965), *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istiqamah, Imannatul dan Mukhlis. 2015. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kepuasan Perkawinan. *Jurnal Psikologi, Volume 11, No. 2, Desember 2015*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Jalaluddin. 2016. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasak, Enn. Some aspects of religiosity in Science. *Baltic Journal of Europeoan*, Vol. 1, No. 1
- Kerlinger. 1990. *Asas-asas Fenelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Linsiya, Ria Wiyatfi dan Rahmawati, Erna Ipak. 2013. Pengaruh Motivasi Berjilbab dengan *Psychological Well Being* pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Pemikiran dan Fenelitian Psikologi, Volume 9 No. 2. 2013*. Jember: Unversitas Muhammadiyah Jember.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Peneiitian Kuantitatif. Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Madjid, Abd dan Naufal Ahmad Rijalul Alam. 2017. *Modul Statistik*. Yogyakarta: Labaratorium Micro Teaching UMY.
- Mas'ud, Nuha 'Azizah dan Widodo, Prasetyo Budi. Religiusitas dan Pengambilan Keputusan Memakai Jilbab Gaul pada Mahasiswi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati, Volume 4, No. 4, Oktober 2015*. Semarang: UNDIP Semarang.
- Mulhandy Ibn Naj, et.al, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, Bandung, Eksprees 1989, hlm. 45.

- Mulyono, Bambang. 1993. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Cara Penanggulangan*. Yogyakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Nashori, Fuad dan Mucharam, Rachmy. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam perspektif psikologi Islam*. Jogyakarta: Menara Kudus.
- Noer, Ali., Tambak, Syahraini dan Faridah. 2016. Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. *Jurnal Al Thariqah, Volume 1 No. 2*, Desember 2016. Pekanbaru: Universitas Riau Pekanbaru.
- Pontoh, Zaenab dan Farid M. 2015. Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama. *Jurnal Psikologi, Volume 4 No. 01, hal: 100-110, Januari 2015*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Rifa'i, Moh. 2004. *Al- Qur'an Terjemah dan Tafsirnya*. Semarang: CV. Wicaksana
- Santoso S, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saprudin, Muhamad., Muslihin dan Narulita, Sari. 2016. Motivasi Pemakaian Jilbab Mahasiswi Islam Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Volume 12, No. 2, Tahun 2016. Jakarta: Universitas Jakarta.
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- , 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutipyo R & Amrih Latifah, "Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) X Sleman Yogyakarta ditinjau dari Dimensi Religiusitas", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, April 2016
- Syuuqah, Abu. 1995. *Busana dan Perhiasan Wanita Menurut Al-Qur'an dan Hadis*. Bandung: Al-Bayan.

- Thouless Robert H. 2000. *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press.
- Tuhuleley, Said. 2015. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Ukhtia, Fitri, Reza, Iredho Fani dan Zaharuddin. 2016. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kecemasan Akademik pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Psikologi Islami, Volume 2 No. 2, hal: 149-160, 2016*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Wa'dullah. 2017. Korelasi Religiusitas Orangtua dengan Siswa terhadap Perilaku Beragama Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kediri. *Jurnal Al-Makrifat, Volume 2 No. 2. Oktober 2017*. Kediri: STAI Hasanuddin Pare Kediri.
- Zuhri, Saefudin (pen.). 2007. *Fiqh al-Albisah wa al-Zinah*. Jakarta Timur: Almahira.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas nama :

Nama : Siti Masykuroh

Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam

NIM : 20140720057

Judul : Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Motivasi Berjilbab Siswi SMA Muhammadiyah Gubug (Siswi Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018)

Dosen Pembimbing : Dr. Abd. Madjid, M.Ag.

Telah diakukan tes Turnitin dengan indeks similaritasnya sebesar : 19% EXCLUDE MATCHES < 1 %

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2018-06-06
Pustakawan



M. Jubaidi, SIP.